

PENDISTRIBUSIAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA FASE A DALAM PENGUATAN LITERASI DI MIS NW DASAN LEKONG

Baiq Rizki Hidayati¹, Hadiatul Rodiyah², Abdullah³, Ulfian Baqiatul HT⁴,
Hikmah Mutiara Ningsih⁵

^{1,2,3,4,5} (*Universitas Hamzanwadi*)

e-mail: [¹baiqrizkihidayati@hamzanwadi.ac.id](mailto:baiqrizkihidayati@hamzanwadi.ac.id), [²hadiyatul@hamzanwadi.ac.id](mailto:hadiyatul@hamzanwadi.ac.id),
[³abdullah@hamzanwadi.ac.id](mailto:abdullah@hamzanwadi.ac.id), [⁴ulfianabqiatul0152@gmail.com](mailto:ulfianabqiatul0152@gmail.com),
[⁵hikmahmutiara3005@gmail.com](mailto:hikmahmutiara3005@gmail.com)

Dikirim : 23-02-2026, Direvisi : 05-05-2026, Diterima: 30-06-2026

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mendistribusikan media pembelajaran Bahasa Indonesia Fase A di MIS NW Dasan Lekong, Kecamatan Sukamulia, Kabupaten Lombok Timur, sebagai upaya penguatan literasi dasar bagi peserta didik kelas I dan II. Sekolah ini menghadapi keterbatasan fasilitas pendukung seperti media pembelajaran konkret, buku penunjang, dan sarana visual yang memadai. Hal ini disebabkan oleh minimnya pelatihan guru, keterbatasan dana, serta kurangnya kreativitas dalam pengembangan media ajar. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi identifikasi kebutuhan, persiapan media dan logistik, distribusi, serta pendampingan singkat penggunaan media kepada guru. Media yang didistribusikan terdiri dari Pop Up Book, Rumah Mini Abjad, Monopoli Tanda Baca, Papan Suku Kata, dan Kotak Pintar Abjad. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa media tersebut disambut positif oleh guru dan kepala madrasah, serta dinilai relevan dengan kebutuhan pembelajaran. Pendampingan penggunaan media juga membantu guru mengintegrasikan media ke dalam pembelajaran harian secara aktif dan bermakna. Kegiatan ini membuktikan bahwa distribusi media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan memperkuat peran guru dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif meskipun dalam keterbatasan sarana. Oleh karena itu, pengembangan dan pendistribusian media pembelajaran secara berkelanjutan sangat diperlukan untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan dasar, khususnya dalam penguatan literasi awal.

Kata kunci: media pembelajaran, literasi, Bahasa Indonesia Fase A, distribusi media, MIS NW Dasan Lekong.

ABSTRACT

This community service activity aims to distribute Phase A Indonesian language learning materials at MIS NW Dasan Lekong, Sukamulia Subdistrict, East Lombok Regency, as an effort to strengthen basic literacy among first- and second-grade students. The school faces limitations in supporting facilities, such as concrete learning materials, supplementary books, and adequate visual aids. This is due to a lack of teacher training, limited funding, and a lack of creativity in developing teaching materials. The implementation methods for this activity included identifying needs, preparing materials and logistics, distribution, and providing brief guidance to teachers on how to use the materials. The materials distributed consisted of Pop-Up Books, Mini Alphabet Houses, Punctuation Monopoly, Syllable Boards, and Alphabet. The results of the activity showed that the media were positively received by teachers and madrasah principals and were deemed relevant to learning needs. Guidance on using the media also helped teachers actively and meaningfully integrate them into daily instruction. This initiative demonstrates that the appropriate distribution of learning media can boost students' enthusiasm for learning and strengthen teachers' roles in creating innovative learning experiences, even amid limited resources. Therefore, the ongoing development and distribution of learning media are essential to support improvements in the quality of basic education, particularly in strengthening early literacy.

Keywords: instructional materials, literacy, Indonesian Language Phase A, distribution of materials, MIS NW Dasan Lekong.

1. PENDAHULUAN

Media pembelajaran menjadi unsur penting karena pembelajaran dirancang lebih fleksibel, berpusat pada siswa, serta mendorong pengalaman belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. Jika media pembelajaran yang digunakan oleh guru menarik, maka motivasi belajar peserta didik juga akan semakin meningkat (Ambarsari, 2020; Puspitasari et al., 2025). Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat melibatkan peserta didik secara langsung dalam memperoleh pengetahuannya sehingga memunculkan rasa ingin tahu dalam diri siswa (Afifah et al., 2022; Hoerudin, 2023). Menurut (Susilo, 2020; Hasibuan, 2025) Media pembelajarannya mempunyai peranan yang sangat penting karena kehadiran media di dalam proses belajar mengajar akan mampu mempermudah siswa dalam menangkap konsep dasar dan ilmu pengetahuan dari sebuah materi ajar. Terutama untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia Fase A (kelas I dan II), media yang sesuai sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan minat baca, mengenalkan kosakata, serta melatih kemampuan menyimak dan berbicara sejak dini. Hal ini dilakukan agar memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran. Namun, tidak semua sekolah memiliki akses yang sama terhadap fasilitas Pendidikan, khususnya pada penyediaan media pembelajaran.

Upaya meningkatkan mutu pembelajaran merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan mutu sumber daya manusia itu sendiri (Ulfah, 2020 dalam Chadijah, 2023). Namun keterbatasan fasilitas Pendidikan seperti media di sekolah berpotensi menghambat perkembangan literasi dasar siswa. Hal ini, masih ditemui di sekolah MIS NW Dasan Lekong, yang terletak di kecamatan Sukamulia. Faktor penyebab keterbatasan media pembelajaran di Sekolah ini antara lain guru-guru belum memiliki keterampilan dalam menyediakan media pembelajaran interaktif di kelas, kurangnya pelatihan guru dalam membuat perangkat ajar dan keterbatasan dana menjadi faktor utama dalam pengadaan dan pemeliharaan media pembelajaran di kelas. Sekolah ini memiliki kondisi bangunan yang sederhana, jumlah ruang kelas terbatas, serta belum adanya fasilitas pendukung seperti media pembelajaran konkret. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, guru harus berkreasi sendiri karena belum tersedia buku penunjang yang memadai, media pembelajaran, ataupun materi visual. Oleh karena itu, distribusi media pembelajaran menjadi langkah strategis yang sangat dibutuhkan. Tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan teknis dalam mengajar, tetapi juga sebagai bentuk dukungan nyata terhadap hak anak-anak untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas.

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk mendokumentasikan proses dan hasil dari kegiatan pendistribusian media pembelajaran Bahasa Indonesia Fase A di MIS NW Dasan Lekong, serta menjadi bahan evaluasi dan rujukan bagi pihak-pihak terkait agar program serupa terus berlanjut dan berkembang.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pendistribusian media pembelajaran Bahasa Indonesia fase A di MIS NW Dasan Lekong, Kecamatan Sukamulia, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat dilakukan pada hari Rabu tanggal 26 Februari 2026, pukul 09.00-12.00 Wita dengan beberapa tahapan struktur agar proses pendistribusian tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan sekolah, yaitu mengidentifikasi media yang dibutuhkan, persiapan media dan logistik, distribusi ke sekolah sekaligus serah terima media serta pendampingan penggunaan media secara singkat kepada guru. Adapun media pembelajaran yang didistribusikan di MIS NW Dasan Lekong yaitu Pop Up Book, Rumah mini abjad, Monopoli tanda baca, papan suku kata, dan kotak pintar abjad.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang kami peroleh dari observasi yang telah kami lakukan di MIS NW Dasan Lekong yaitu kekurangan infrastruktur pendukung seperti proyektor, perpustakaan, pojok baca, buku Pelajaran, dan media pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dengan tidak kami temukan fasilitas pendukung seperti media pembelajaran konkret di sekolah tersebut.

Pendistribusian media pembelajaran Bahasa Indonesia Fase A di MIS NW DASAN LEKONG, dilaksanakan sebagai bentuk dukungan terhadap implementasi Kurikulum Merdeka,

khususnya dalam penguatan literasi awal bagi peserta didik kelas I dan II. MIS NW Dasan Lekong merupakan salah satu madrasah Ibtidaiyah swasta di kecamatan Sukamulia yang masih memiliki keterbatasan sarana pendukung pembelajaran. Kondisi kelas yang sederhana, minimnya alat bantu belajar, serta belum tersedianya media pembelajaran konkrit membuat guru harus bekerja ekstra untuk menyampaikan materi secara efektif. Oleh karena itu, distribusi media pembelajaran ini sangat membantu proses belajar mengajar. Media yang didistribusikan mencakup Pop Up Book, Rumah mini abjad, Monopoli tanda baca, papan suku kata, dan kotak pintar abjad. Semua media tersebut disesuaikan dengan tahap perkembangan siswa awal dan dirancang untuk mendukung aktivitas menyimak, berbicara dan membaca.

Proses pendistribusian berjalan dengan lancar. Guru dan kepala madrasah menyambut baik kehadiran media ini karena dinilai sangat relevan dengan kebutuhan pembelajaran mereka, guru menyatakan siap memanfaatkan media yang ada secara maksimal sesuai kondisi yang tersedia. Selain penyerahan media, dilakukan pula pendampingan ringan berupa penjelasan cara penggunaan media oleh tim distribusi. Guru diberikan contoh bagaimana mengintegrasikan media kotak pintar abjad dan permainan monopoli tanda baca dalam kegiatan pembelajaran harian. Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa dukungan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan memperkuat peran guru dalam melaksanakan pembelajaran aktif dan bermakna, meskipun dalam keterbatasan fasilitas.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pada kenyataan yang kami dapatkan dilapangan bahwasanya yang menjadi problem dalam dunia pendidikan yang harus segera diatasi adalah minimnya penggunaan media pembelajaran untuk menguatkan literasi. Hal ini tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya kualitas seorang pendidik yang kurang kreatif dan inovatif dalam menciptakan media pembelajaran. Pendidik hanya terpaku pada media pembelajaran yang sudah tersedia tanpa mau mengembangkan media pembelajaran lain yang lebih menarik dan meningkatkan efisiensi dalam pembelajaran seperti media pembelajaran konvensional. Selain itu guru cenderung memiliki waktu yang terbatas untuk membuat sendiri media pembelajaran menjadi salah satu alasan utama mengapa dilapangan masih banyak didapati ketersediaan media pembelajaran yang sangat minim. Selain itu juga, yang menjadi kendala dalam pemenuhan kebutuhan media pembelajaran adalah tidak adanya dukungan finansial (dana) yang cukup untuk membuat media pembelajaran konvensional tersebut. Penggunaan media pembelajaran konkret untuk mengajar di kelas I dan II dapat memberikan dampak yang baik bagi proses dan hasil belajar peserta didik, diantaranya : 1). Mampu menciptakan proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan mudah diterima oleh peserta didik, 2) penggunaan media pembelajaran ini dapat memudahkan peserta didik untuk belajar membaca. Karena itu, pengembangan media pembelajaran yang baik, efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Disampaikan terima kasih kepada universitas hamzanwadi dan sekolah Mis NW Dasan Lekong yang membantu terlaksananya kegiatan PKM dengan baik.

REFERENSI

- Susilo, S. V. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(2). <http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v6i1.2100>
- Afifah, N., Kurniaman, O., & Noviana, E. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(1), 33–42. <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i1.24>
- Chadijah, S. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 4(1), 125–1
- Puspitasari, H. R., Widiarti, N., & Subali, B. (2025). Digital Storytelling For Enjoyable and Effective Learning in the Technological Era (2020–2025). *Pedagogia*, 14(2). <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v14i2.1905>

- Hoerudin, C. W. (2023). Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 4(1), 36–47.
- Ambarsari, Z. (2020). Penggunaan Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia pada Era 4.0. Dalam *Prosiding Seminar Nasional PBSI-III Tahun 2020*. Universitas Negeri Medan.
- Lestari, T. T., & Hasibuan, A. (2025). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Pembelajaran Ular Tangga pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V UPT SDN 065012 Medan Tuntungan T.A 2024/2025. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 11(02).